

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Pelaksanaan Supervisi mempunyai kontribusi yang signifikan dengan Prestasi Kerja Guru dengan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 34%. Hal ini diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel Pelaksanaan Supervisi sebesar 34% dapat diprediksi dalam meningkatkan Prestasi Kerja Guru. Kemampuan Koordinasi Kepala madrasah mempunyai hubungan signifikan dengan Prestasi Kerja Guru dengan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 23%. Hal ini dapat diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel Kemampuan Koordinasi Kepala madrasah sebesar 23% dapat diprediksi dalam meningkatkan Prestasi Kerja Guru.

Selanjutnya, Pelaksanaan Supervisi dan Kemampuan Koordinasi Kepala madrasah secara bersama-sama mempunyai hubungan signifikan dengan keprofesionalan dengan memberikan sumbangan efektif sebesar 57%. Hal ini bermakna bahwa 57% dari variasi yang terjadi Prestasi Kerja Guru dapat diprediksi oleh kedua variabel bebas tersebut. Dengan kata lain, Pelaksanaan Supervisi dan Kemampuan Koordinasi Kepala madrasah secara bersama-sama dapat meningkatkan Prestasi Kerja Guru MAN Se Kabupaten Aceh Tenggara.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan Supervisi dan Kemampuan Koordinasi Kepala madrasah mempunyai kontribusi signifikan baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan Prestasi Kerja Guru. Adanya kontribusi tersebut berimplikasi sebagai berikut:

Pertama, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya kontribusi positif antara Pelaksanaan Supervisi dengan Prestasi Kerja Guru. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa Pelaksanaan Supervisi adalah salah satu elemen penting yang harus dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan prestasi kerjanya. Karena melalui Pelaksanaan Supervisi yang baik dan berkelanjutan maka perbaikan mutu di madrasah atau sekolah tentunya akan terwujud dengan sendirinya.

Dengan demikian konsekuensinya apabila Pelaksanaan Supervisi yang kurang baik atau tidak baik sama sekali maka tentu pula prestasi kerja guru dan upaya peningkatan mutu juga akan kurang efektif pula, begitu juga sebaliknya apabila pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala madrasah atau madrasah secara baik dan berkelanjutan maka tentunya perbaikan dalam segala bidang yang dilakukan di madrasah termasuk tentunya peningkatan Prestasi Kerja Guru akan efektif.

Konsekuensi keterkaitan antara Pelaksanaan Supervisi dengan Prestasi Kerja Guru maka berimplikasi kepada : pihak Depag selaku pengelola pendidikan melakukan *fit and profertes* terhadap calon-calon kepala madrasah sehingga kepala madrasah yang diangkat nantinya benar-benar berkualitas untuk memimpin organisasi sekolah. Disamping itu juga dilakukan *training-training* khususnya mengenai peningkatan mutu

kepemimpinan kepala madrasah, kepala madrasah itu sendiri juga harus melakukan penambahan wawasan kepemimpinan dengan membaca buku, mengikuti seminar dan lain sebagainya. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan kepemimpinan kepala madrasah dipersepsikan dengan baik oleh guru-guru.

Kedua, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya kontribusi signifikan antara Kemampuan Koordinasi Kepala madrasah dengan Prestasi Kerja Guru. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa Kemampuan Koordinasi Kepala madrasah adalah faktor internal yang terdapat dalam diri kepala madrasah yang turut mempengaruhi prestasi kerja guru. Dengan demikian konsekuensinya apabila kepala madrasah mampu dan memiliki kemampuan koordinasi yang baik maka diyakini akan mendorong semakin tinggi pula produktivitas kerja dan pada gilirannya akan meningkatkan pula Prestasi Kerja Guru. Oleh karena itu memperhatikan pentingnya peningkatan prestasi kerja guru ini maka mau tidak mau kepala madrasah dituntut untuk terus meningkatkan kemampuan koordinasinya dari waktu ke waktu.

Ketiga, adanya kontribusi signifikan Pelaksanaan Supervisi dan Kemampuan Koordinasi Kepala madrasah secara bersama-sama terhadap Prestasi Kerja Guru. Hal ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan Supervisi dan Kemampuan Koordinasi Kepala madrasah merupakan hal yang urgen didalam meningkatkan Prestasi Kerja Guru, seperti halnya dalam penelitian ini apabila Pelaksanaan Supervisi dan Kemampuan Koordinasi Kepala madrasah tidak berjalan efektif atau rendah maka tentunya Prestasi Kerja Guru juga kurang baik/rendah. Sebaliknya apabila Pelaksanaan Supervisi dan

Kemampuan Koordinasi Kepala madrasah efektif atau tinggi maka tentunya Prestasi Kerja Guru dapat tercapai dengan baik pula.

Konsekuensi keterkaitan Pelaksanaan Supervisi dan Kemampuan Koordinasi Kepala madrasah secara bersama-sama dengan Prestasi Kerja Guru, maka kepala madrasah selalu melakukan komunikasi yang baik dengan guru-guru dilingkungan madrasah dan dengan pihak stake holder lainnya. Kepala madrasah mengasah kemampuan kepemimpinan dan komunikasi dilingkungan kerja maupun di luar lingkungan kerja. Di lain pihak juga guru selalu meningkatkan keprofesionalannya dengan meningkatkan kemampuan pelaksanaan supervisi dan koordinasi dengan mengikuti pelatihan maupun penataran dan bila memungkinkan mengikuti pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

C. Saran

Saran-saran yang disampaikan sehubungan dengan temuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Kanwil Depag Propinsi Sumatera Utara dan Kandepag Kabupaten Aceh Tenggara disarankan memberikan kesempatan kepada seluruh kepala madrasah dan guru untuk mengikuti pelatihan yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas keprofesionalan dan prestasi kerjanya.
2. Kepemimpinan kepala MAN hendaknya terus dikembangkan melalui pelatihan dan penataran yang efektif sehingga pelaksanaan supervisi dan koordinasi akan menjadi faktor pendorong yang positif bagi peningkatan Prestasi Kerja Guru.

3. Dalam upaya meningkatkan Prestasi Kerja Guru, hendaknya guru selalu mengikuti pelatihan, penataran dan bila memungkinkan mengikuti pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Peneliti lain, disarankan menindak lanjuti penelitian ini dengan variabel-variabel berbeda yang turut memberikan sumbangan terhadap prestasi Kerja Guru.

